

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA MALAIKAT YANG
SEORANG LAKI-LAKI BISA MENCABUT NYAWA,
PADAHAL YANG MEMEGANG ROH KU ADALAH
HANYA ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA MALAIKAT YANG SEORANG LAKI-LAKI
BISA MENCABUT NYAWA,
PADAHAL YANG MEMEGANG ROH KU ADALAH HANYA ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya malaikat yang seorang laki-laki bisa mencabut nyawa, padahal yang memegang roh ku adalah hanya Allah, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah tentang bagaimana sebenarnya malaikat yang seorang laki-laki bisa mencabut nyawa, padahal yang memegang roh ku adalah hanya Allah, yaitu ayat-ayat:

"Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)

"dan yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)

"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki,... (Al An'aam : 6: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan acara itu dan mengembuskan ke dalamnya rok Ku; maka kamu harus sujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)

"Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan." (As Sajdah : 32: 11)

"Bagaimanakah apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad : 47: 27)

"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat: 79: 1)

"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat: 79: 2)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

"Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?." Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali, (An Nisaa' : 4: 97)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,..." (Hud : 11: 81)

Dimana dalam usaha membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya malaikat yang seorang laki-laki bisa mencabut nyawa, padahal yang memegang roh ku adalah hanya Allah, penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis malaikat yang seorang laki-laki bisa mencabut nyawa, padahal yang memegang roh ku adalah hanya Allah, karena mempergunakan partikel Allah yang berkecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik, dilihat dari dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BAGAIMANA SEBENARNYA, MALAIKAT JENIS KELAMIN LAKI-LAKI YANG DITUGASKAN UNTUK MENCABUT NYAWA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***"Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1) "...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki,..." (Al An'aam : 6: 9)***

Ternyata malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa adalah malaikat yang berbentuk manusia yang jenis kelaminnya laki-laki ***"...rasul itu malaikat...seorang laki-laki,..." (Al An'aam : 6: 9)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa malaikat ditugaskan oleh Allah untuk mencabut nyawa manusia, padahal malaikat adalah

seorang laki-laki ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**

Nah, rupanya malaikat memiliki kemampuan melalui gelombang frekuensi mengirimkan informasi dengan kecepatan cahaya kepada Allah. Dimana informasi yang disampaikan kepada Allah mempergunakan partikel Allah atau partikel malaikat, yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik

MALAIKAT MENCABUT NYAWA DENGAN PERINTAH DARI ALLAH MEMPERGUNAKAN PARTIKEL ALLAH YANG MEMPUNYAI KECEPATAN CAHAYA 5 475 103 664 604,84 KM PER DETIK

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)"dan yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)**

Bagaimana caranya malaikat mencabut nyawa manusia ?

Jawabannya adalah

Malaikat dengan mempergunakan kemampuan mengirimkan informasi melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik untuk dipakai mencabut nyawa manusia.

Malaikat melalui "...rok Ku...(Shaad: 38: 72) melakukan kontak dengan"...rok Ku...(Shaad: 38: 72) yang ada didalam tubuh orang yang mau dicabut nyawanya. Setelah malaikat mendapatkan informasi dari "...rok Ku...(Shaad: 38: 72) yang ada didalam tubuh orang yang mau dicabut nyawanya itu, maka malaikat mengirimkan gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik untuk mengontrol jalur pernafasan orang yang mau dicabut nyawanya itu. Dengan cara menyedot atom oksigen masuk kedalam paru-paru orang tersebut, maka dalam beberapa detik saja, orang tersebut sudah tidak bisa bernafas dan menjadi lumpuh akhirnya mati.

Nah, malaikat mencabut nyawa dari jarak jauh dengan mempergunakan gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Bagaimana malaikat mencabut nyawa adalah sama seperti Allah mencabut nyawa manusia, yaitu dengan mempergunakan partikel Allah yang berkecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik..

Jadi, dimanapun manusia itu berada, dibawah tanah, dibawah air, didalam ruangan yang ditutupi dengan benteng besi, benteng baja, atau dengan apa saja, partikel Allah dapat menembusnya dan sampai kepada manusia yang mau dicabut nyawanya.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)"dan yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)**

Artinya, malaikat dengan pengetahuannya tentang partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik bisa mencabut nyawa manusia, baik dengan cara yang lembut atau dengan cara yang keras.

Itu semua karena Allah telah memberikan pengetahuan kepada malaikat untuk menguasai dan mempergunakan partikel Allah, yang manusia sampai detik ini tidak mampu untuk menguasai partikel Allah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1) "...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki,... (Al An'aam : 6: 9)**

Ternyata malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa adalah malaikat yang berbentuk manusia yang jenis kelaminnya laki-laki **"...rasul itu malaikat...seorang laki-laki,... (Al An'aam : 6: 9)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa malaikat ditugaskan oleh Allah untuk mencabut nyawa manusia, padahal malaikat adalah seorang laki-laki ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**

Nah, rupanya malaikat memiliki kemampuan melalui gelombang frekuensi mengirimkan informasi dengan kecepatan cahaya kepada Allah. Dimana informasi yang disampaikan kepada Allah mempergunakan partikel Allah atau partikel malaikat, yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)"dan yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)**

Bagaimana caranya malaikat mencabut nyawa manusia ?

Jawabannya adalah

Malaikat dengan mempergunakan kemampuan mengirimkan informasi melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik untuk dipakai mencabut nyawa manusia.

Malaikat melalui **"...rok Ku...(Shaad: 38: 72)** melakukan kontak dengan **"...rok Ku...(Shaad: 38: 72)** yang ada didalam tubuh orang yang mau dicabut nyawanya. Setelah malaikat mendapatkan informasi dari **"...rok Ku...(Shaad: 38: 72)** yang ada didalam tubuh orang yang mau dicabut nyawanya itu, maka malaikat mengirimkan gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik untuk mengontrol jalur pernafasan orang yang mau dicabut nyawanya itu. Dengan cara menyetop atom oksigen masuk kedalam paru-paru orang tersebut, maka dalam beberapa detik saja, orang tersebut sudah tidak bisa bernafas dan menjadi lumpuh akhirnya mati.

Nah, malaikat mencabut nyawa dari jarak jauh dengan mempergunakan gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Bagaimana malaikat mencabut nyawa adalah sama seperti Allah mencabut nyawa manusia, yaitu

dengan mempergunakan partikel Allah yang berkecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik..

Jadi, dimanapun manusia itu berada, dibawah tanah, dibawah air, didalam ruangan yang ditutupi dengan benteng besi, benteng baja, atau dengan apa saja, partikel Allah dapat menembusnya dan sampai kepada manusia yang mau dicabut nyawanya.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "***Demi yang mencabut dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)***" dan ***yang mencabut dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)***

Artinya, malaikat dengan pengetahuannya tentang partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik bisa mencabut nyawa manusia, baik dengan cara yang lembut atau dengan cara yang keras.

Itu semua karena Allah telah memberikan pengetahuan kepada malaikat untuk menguasai dan mempergunakan partikel Allah, yang manusia sampai detik ini tidak mampu untuk menguasai partikel Allah tersebut.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se